

PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA

Dewi Gabriela Luwuk¹, Juliet Makinggung², Diana Maramis³

Politeknik Negeri Manado, Jln. Raya Politeknik Buha, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, 95252

E-mail : *¹dewigbrlla@gmail.com, *²julietmakinggung22@gmail.com, *³diana.maramis@gmail.com

1. ABSTRACT

*Human resources have an important role in a job and quality human resources can be seen from the work productivity of employees. There are several factors that can affect employee work productivity, one of which is work facilities. The purpose of this study was to determine work facilities, work productivity, and the effect of work facilities on work productivity at the Central Bureau of Statistics of North Sulawesi Province. The data collection techniques used in this study were observation, literature study, and questionnaires. This study used a field survey research method with a quantitative approach. The title of this study is "**The Influence of Work Facilities on Employee Work Productivity at the Central Bureau of Statistics of North Sulawesi Province**". Researchers conducted field observations with a total sample of 46 people with a non-probability sampling method using purposive sampling. The location of this research was carried out at the Central Bureau of Statistics of North Sulawesi Province. Using primary data with the results of the values above that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, namely $6.382 > 1.680$, then H_a is accepted and H_o is rejected. It can be concluded that work facilities have a significant effect on employee work productivity at the Central Bureau of Statistics of Sulawesi Province, in this case if work facilities are good then employee work productivity will increase.*

Keywords: *Work Facilities and Work Productivity*

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja, salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai suatu tujuan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). SDM memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi karena baik buruknya sumber daya manusia akan menentukan kualitas suatu organisasi. Jika sumber daya manusia dikelola dengan baik maka organisasi juga akan berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, jika sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik maka organisasi tidak akan berjalan dengan baik dan tujuannya tidak akan terlaksana dengan baik.

Sumber daya manusia memerlukan unsur-unsur penunjang didalamnya agar dapat berjalan dengan baik. Salah satu unsur penunjang yang sangat penting didalam pelaksanaan kegiatan organisasi adalah fasilitas kerja. Tanpa adanya fasilitas kerja sumber daya manusia akan kesusahan menjalankan tugas dalam suatu organisasi. Kelengkapan sarana dan prasarana akan mendorong peningkatan kualitas kerja pegawai. Penggunaan fasilitas yang efektif dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan pegawai, sehingga hasil kerja yang diperoleh akan maksimal. Namun, jika fasilitas kerja tidak tersedia dengan baik maka akan menghambat pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Produktivitas kerja adalah kata kunci dalam instansi dimana setiap pegawai biasanya dituntut untuk melakukan aktivitas produktif dalam bekerja. Jika pegawai produktif, akan berdampak baik bagi instansi. Namun, belum tentu setiap pegawai bisa produktif terus-menerus. Ada kalanya menurun sehingga butuh stimulus untuk meningkatkan produktivitas kinerja pegawai. Fasilitas kerja yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja, sehingga juga dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai agar melaksanakan pekerjaan dengan maksimal. Maka dari itu instansi harus memikirkan cara agar pegawainya memiliki produktivitas yang tinggi.

A. TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fasilitas kerja pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
4. Untuk mengimplementasi fasilitas kerja pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara agar produktivitas kerja pegawai meningkat.

V. LANDASAN TEORI

2. Fasilitas Kerja

Menurut Moenir (2017;47), fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan

pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan. Husnan (2016), juga mengemukakan bahwa Fasilitas kerja merupakan pelayanan perusahaan yang diberikan kepada karyawan guna menunjang kebutuhan kinerja karyawan, sehingga mampu meningkatkan kepuasan kerja dan produktifitas karyawan yang ada didalamnya. Ovidiu (2018) menambahkan, Fasilitas kerja adalah suatu perlengkapan kerja yang disediakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan karyawan dalam menyelesaikan suatu tuntutan pekerjaan.

Moenir (2000), mengemukakan bahwa fungsi dari fasilitas kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat menghemat waktu.
- 2) Meningkatkan produktivitas, baik barang ataupun jasa.
- 3) Kualitas produk yang lebih baik/terjamin.
- 4) Ketepatan susunan dan stabilitas ukuran terjamin.
- 5) Lebih mudah atau sederhana dalam gerak para pelakunya.
- 6) Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan sehingga dapat mengurangi emosional mereka.

3. Produktivitas Kerja

Menurut Sinungan (2014:12), Produktivitas kerja adalah ukuran dari kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan. Sutrisno (2014:98), menjelaskan bahwa Produktivitas kerja adalah suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk seorang tenaga kerja. Sedarmayanti (2017:341), juga mengemukakan produktivitas secara umum dikatakan perbandingan antara hasil yang dapat dicapai dengan keseluruhan daya atau faktor produksi yang dipergunakan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut Payaman J. Simanjutak (1985: 30), yang dapat digolongkan pada dua kelompok, yaitu:

1. kualitas dan kemampuan fisik karyawan yang meliputi: a) tingkat pendidikan, b) latihan, c) motivasi kerja, d) etos kerja, e) mental, d) kemampuan fisik karyawan.
2. Sarana pendukung, yang meliputi:
 - a) Lingkungan kerja, yaitu produksi, sarana dan peralatan produksi, tingkat keselamatan, dan kesejahteraan kerja.

- b) Kesejahteraan karyawan, yaitu Manajemen dan hubungan industri.

VI. METODOLOGI PENELITIAN

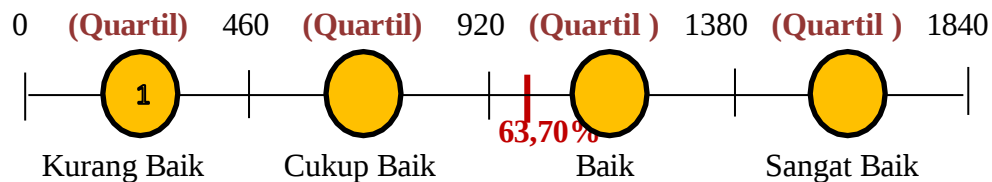
Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk metode penelitian menggunakan metode penelitian Deskriptif. Dalam melakukan pengambilan data Metode yang digunakan adalah kuesioner dengan mengambil sampel dari satu populasi. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 46 sampel. Untuk analisis yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif, total skor, asumsi klasik, analisis regresi serta korelasi sederhana.

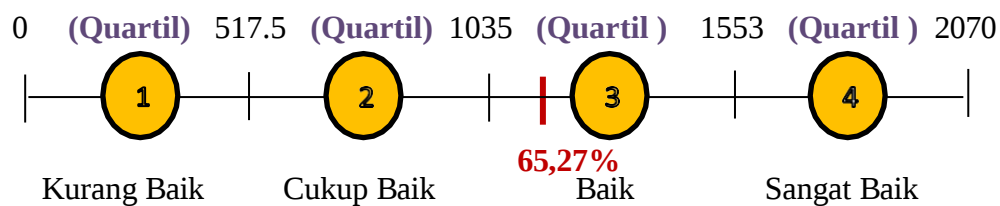
VII. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. Total skor jawaban variabel Fasilitas Kerja



Total skor instrumen jawaban variabel Fasilitas Kerja (X) terletak di Quartil ketiga dengan angka yaitu 1172. Sedangkan hasil analisis total skor jawaban responden yaitu 63,70% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja sudah baik namun perlu ditingkatkan.

5. Total skor jawaban variabel Produktivitas Kerja Pegawai



total skor instrumen jawaban variabel Produktivitas Kerja (X) terletak di Quartil ketiga dengan presentase sebesar 65,27% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sudah baik namun masih perlu ditingkatkan lagi.

6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,382	3,398		1,878	0,067
Fasilitas Kerja	0,902	0,131	0,719	6,863	0,000

Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap Variabel Fasilitas Kerja (X) terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Y) pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, mendapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,382 > 1,680$ sehingga mempunyai arti bahwa bahwa Fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

VIII. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis jawaban responden total skor untuk variabel fasilitas kerja memiliki presentase sebesar 67,39% yang berarti fasilitas kerja yang ada di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sudah baik namun masih perlu ditingkatkan.
2. Produktivitas kerja pegawai perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik. Dari hasil analisis total skor variabel produktivitas kerja memiliki presentase 62,03% sehingga berada pada kategori baik. Sehingga produktivitas kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dikatakan sudah baik namun masih harus ditingkatkan.
3. Setelah melakukan analisis data regresi linear sederhana antara variabel Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai adalah $Y = 6,382 + 0,902 X$ menunjukkan pengaruh yang positif. Dan pada Uji hipotesis ditemukan bahwa t

hitung > t tabel yaitu $6,382 > 1.680$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

b. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas serta untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah :

- a. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sebaiknya memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan kerja agar lebih tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.
- b. Memperbaiki alat pendingin ruangan yaitu *air conditioner* yang sudah tidak dingin, agar suhu ruangan dapat terjaga dan pegawai dapat merasa nyaman saat bekerja.
- c. Harus memperluas lahan parkir untuk pegawai agar kendaraan yang dibawah oleh pegawai tidak perlu parkir diluar kantor.
- d. Cleaning Service harus menjaga kebersihan dan menata ruangan agar terlihat lebih rapi dan memberikan kenyamanan sehingga pegawai akan lebih semangat dalam berkerja.
- e. Pegawai harus lebih teliti dalam membuat pekerjaan, dan pegawai sebaiknya langsung bekerja ketika diberi pekerjaan oleh pimpinan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

IX. DAFTAR PUSTAKA

- Barry, (2012). *Human Resource Mnagement*. Jakarta : PT. Elex Media
- Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Husnan, (2016). *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Moenir, (2000). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ovidiu, (2018). *“Employee motivation and organizational performance. Review of Applied Socio- Economic Research”*, Vol. 5, No. 1.
- Sedarmayanti, (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama*. Bandung.
- Sinungan, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siregar, (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sofyan, (2013). *Manajemen Kontemporer*. Edisi pertama. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sutrisno, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta.

The Liang Gie, (2012). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.